

LITERATURE REVIEW HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SELF-CARE PADA PASIEN GAGAL JANTUNG

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
ALDINUR
1610201221

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : DWI PRIHATININGSIH, S.KEP., Ns, M.Ng
24 September 2021 07:15:47



Hubungan pengetahuan dengan *self care* pada pasien gagal jantung: *literature riview*

Aldinur^{1,*}, Dwi Prihatiningsih²

¹Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

¹Aldyklemens@gmail.com*, dwiprihatiningsih@unisayogya.ac.id*

* corresponding author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan *self care* pada pasien gagal jantung. Metode Literature review ini dilakukan dengan mengumpulkan artikel hasil penelitian yang diterbitkan dalam artikel jurnal online nasional dan internasional. Pencarian literatur dilakukan pada database Google Scholar dan Pubmed dengan kata kunci pengetahuan/*knowledge*, perawatan diri/*self care*, dan gagal jantung/*heart failure*. Hasil pencarian pada database menghasilkan 540 artikel penelitian yang sesuai dengan kata kunci. Artikel kemudian dilakukan skrining sesuai dengan kriteria seleksi. Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan *self care* pada pasien gagal jantung.

Kata kunci: Pengetahuan, Self Care, Gagal Jantung

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND SELF CARE ON HEART FAILURE PATIENT: A LITERATUR RIVIEW

Abstract

The aim of this study is to explore the correlation between knowledge and self-care in patients with heart failure. This literature review was conducted by collecting research articles published in national and international online journal articles. The literature search was carried out on the Google Scholar and Pubmed databases with the keywords knowledge, self-care, and heart failure. The search results in the database obtained 540 research articles that match the keywords. The articles were then screened according to the selection criteria. The results of the literature review show that there is a relationship between knowledge and self-care in patients with heart failure.

Keywords: Knowledge, Self Care, Heart Failure

PENDAHULUAN

Gagal jantung merupakan keadaan patofisiologik yang sangat bervariasi dan kompleks, karena banyak penyakit yang dapat menimbulkan, seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan sebagainya. Gagal jantung dan respon kompensatoriknya mengakibatkan kelainan pada tiga penentu utama dari fungsi miokardium, yaitu beban awal, kontraktikitas dan beban akhir (Irwan 2018), Gagal jantung terjadi

ketika ketidakmampuan jantung memompakan darah ke seluruh tubuh untuk memenuhi kebutuhan metabolik tubuh atau kemampuan tersebut hanya dapat dilakukan dengan tekanan pengisian jantung yang tinggi atau keduanya (Astuti 2016).

Gagal jantung juga merupakan masalah kesehatan yang terus berkembang di dunia. Prevalensi gagal jantung sangat meningkat secara eksponensial dengan pertambahan usia dengan 6-10% pada usia di atas 65 tahun. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia menyebutkan, lebih dari 17 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit jantung dan pembuluh darah. Sedangkan di negara-negara berkembang di dapatkan kasus sejumlah 400.000 sampai 700.000 per tahun (Mahanani 2017).

Salah satu penatalaksanaan utama pada pasien gagal jantung adalah meningkatkan kemampuan pasien dalam melakukan perawatan secara mandiri (*self-care*). Beberapa manajemen perawat mandiri yang harus dilakukan pada pasien gagal jantung yaitu menepati jadwal minum obat, membatasi konsumsi garam, olahraga, dan memonitor gejala secara rutin (Riegel et al. 2009). Walaupun terlihat sederhana, namun pada kenyataannya hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku perawatan diri pada pasien gagal jantung masih rendah. Hasil penelitian di Yogyakarta menunjukkan bahwa mayoritas responden masih memiliki perilaku yang buruk terkait ketiga dimensi *self-care* yaitu pemeliharaan diri, pengelolaan diri dan kepercayaan diri (Prihatiningsih and Sudyasih 2018). Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian lain yang juga menunjukkan bahwa perilaku perawatan diri pada lebih dari separuh responden masih belum adekuat (Wahyuni and Kurnia 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi *self care* pada pasien gagal jantung adalah pengetahuan pasien tentang penyakitnya. Pasien gagal jantung tentunya membutuhkan pengetahuan yang kompleks meliputi pengetahuan tentang jenis gagal jantung, tanda dan gejala, komplikasi penyakit, cara perawatan gagal jantung dan obat-obatan yang direkomendasikan untuk gagal jantung. Makin tinggi pengetahuan seseorang, maka berbanding lurus dengan jumlah informasi yang dimiliki, dimana pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Arya 2013). Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan prediktor *self-care*, dimana bila pengetahuan baik maka *self-care* akan baik pula. Namun sebaliknya bila pengetahuan rendah maka *self-care* juga akan rendah (Hwang, Moser, and Dracup 2014).

METODE

Desain penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literature review. Literature review ialah ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik atau masalah yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik atau masalah tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya. Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literatur review yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penelitian. Penulis melakukan studi literatur ini setelah menentukan

topik penulisan dan ditetapkannya masalah yang akan diteliti (Yuliana 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penelusuran jurnal di Google Scholar dan PubMed dengan kata kunci berbahasa indonesia: pengetahuan, perawatan diri, gagal jantung, dan dengan kata kunci berbahasa inggris: *knowledge, self care, heart failure* peneliti menemukan 540 judul yang sesuai dengan kata kunci. Peneliti kemudian melakukan screening dengan mencari kata kunci dalam setiap judul yang sesuai dengan kata kunci sehingga ditemukan 434 artikel yang sesuai. Sebanyak 434 artikel penelitian kemudian dilakukan skrining yang berdasarkan kriteria yang paling layak dan yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga didapatkan 144, kemudian dilakukan screening kembali didapatkan 3 artikel *full text* untuk dilakukan review.

Menurut artikel pertama pasien gagal jantung di yordania memiliki karakteristik yang berbeda yang dapat menghasilkan asosiasi yang berbeda dengan perilaku perawatan diri dari pada yang ditemukan di tempat lain. Dikarenakan rata-rata penderitanya gagal jantung di yordania memiliki usia lebih muda berkisar antara 40 sampai 70 tahun dan itu berbeda dengan rentan usia 70 sampai 80 tahun ditempat lain. Dan juga didapatkan bahwa usia, pengetahuan, tingkat pendidikan, dukungan social, pendapatan bulanan merupakan predicator signifikan kepatuhan terhadap gaya hidup sehat para penderita gagal jantung (Tawalbeh et al. 2017). Kelebihan dari artikel tersebut sebagian besar peserta berusia muda antara usia 40 sampai 70 tahun yang dimana dengan usia muda lebih mampu memahami dan menerapkan edukasi yang diberikan bagaimana perawatan diri pada penderita gagal jantung, sehingga dengan optimal pengetahuan yang dimiliki dapat menerapkan perilaku perawatan diri secara optimal yang dapat meningkatkan kualitas hidup para penderita gagal jantung.

Menurut artikel kedua menjelaskan bahwa perawatan diri merupakan proses pengambilan keputusan, dimana pasien dengan gagal jantung melakukan aktivitas untuk mencegah gejala (pemeliharaan) dan merespon gejala yang ada terjadi (manajemen). Kegiatan pemeliharaan perawatan diri untuk penderita gagal jantung meliputi berolahraga setiap hari, mengkonsumsi makanan rendah purin, memantau asupan cairan, dan memantau berat badan. Pasien gagal jantung juga dapat melakukan aktivitas manajemen perawatan diri untuk merespon gejala meliputi berkonsultasi dengan penyedia pelayanan kesehatan mereka, mengurangi asupan cairan dan natrium, dan meningkatkan dosis deuretik (Liu et al. 2014).

Menurut artikel ketiga pengetahuan dalam melakukan *self management* sangat dibutuhkan para penderita gagal jantung dalam mengoptimalkan kondisi fisik dan psikologi yang menurun akibat dari kegagalan jantung dalam menjalankan fungsinya memompa darah. Pengetahuan juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pasien dengan gagal jantung, sehingga mampu mengatasi penyakitnya serta mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu dalam meningkatkan pengetahuan tentang perawatan diri pada pasien gagal jantung didapatkan melalui edukasi dan pengalaman terhadap penyakitnya yang mengharuskan seseorang penderita gagal jantung mampu melakukan perawatan

diri secara optimal untuk meningkatkan kualitas hidup demi mencapai kesejahteraan hidupnya (Kristinawati and Khasanah 2019).

Berbagai dampak yang akan terjadi dari kurangnya perilaku *self care* dapat dihindari apabila penderita gagal jantung mampu melakukan adaptasi kepada dirinya dan melakukan perilaku perawatan diri. Hal itu perlu dilakukan agar penderita gagal jantung tidak mengalami serang jantung berulang sehingga para penderita gagal jantung diharapkan mampu menerapkan perawatan diri secara optimal dalam aktivitas, stress, pengobatan, maupun diet untuk dapat memperoleh kualitas hidup yang lebih baik. tenaga kesehatan berperan dalam memberika edukasi atau pengetahuan pada penderita gagal jantung agar penderita gagal jantung mampu melakukan perawatan diri agar terhindar dari kejadian serang jantung berulang (Susanti, Lastryanti, and Haryono 2019).

Pentingnya perilaku perawatan diri pada pengelolaan gagal jantung yang tidak baik dapat diidentifikasi sebagai alasan untuk terjadinya rawat inap kembali pada pasien gagal jantung (Hwang et al. 2014). Dan juga manajemen perawatan diri termasuk perilaku yang diarahkan untuk mengenali dan menafsirkan gejala eksaserbasi gagal jantung, menerapkan perawatan untuk meredakan gejala, dan mengevaluasi perawatan yang diterapkan (Fahim et al. 2019). Untuk mengantisipasi hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi kepada pasien gagal jantung apa yang dibutuhkan seperti pendidikan gagal jantung dan manajemennya (Hwang et al. 2014). Hal tersebut menunjukkan pengetahuan tentang perawatan diri pada penderita gagal jantung menjadi komponen kunci dalam perawatan diri pasien gagal jantung yang komprehensif (Fahim et al. 2019).

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan *self care* pada pasien gagal jantung dapat dipertanggungjawabkan. Dilihat dari metodologi yang digunakan ialah peserta yang dipilih yang berusia 65 tahun atau lebih oleh dokter berdasarkan temuan diagnostic gagal jantung mencakup kode klasifikasi internasional penyakit atau yang memiliki prognosis kurang dari 6 bulan. Penelitian ini dilakukan di departemen rawat jalan di rumah sakit pendidikan di Taiwan dari januari hingga juni 2008. Penelitian ini menggunakan 3 instrument yang baku dan telah di validasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistic deskriptif yaitu untuk mengukur korelasi antara pengetahuan penyakit, perilaku perawatan diri, dan kualitas hidup pasien lanjut usia dengan gagal jantung (Liu et al. 2014).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review dari berbagai refrensi jurnal mengenai hubungan pengetahuan dengan *self care* pada pasien gagal jantung dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan *self care* pada pasien gagal jantung. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan pengetahuan seseorang tentang gagal jantung dalam pelaksanaan perawatan diri secara mandiri. Hubungan antara individu dengan pengetahuannya merasa dapat melakukan perawatan diri secara optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, Ketut. 2013. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Rehospitalisasi Pada Pasien Gagal Jantung Di Gedung Perawatan II Rumah Sakit Jantung Dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta."
- Astuti, dwi puji tiarah. 2016. "Gagal Jantung."
- Fahim, Sabrin Mahmoud, Mohamed Hosam El-Dein, Hala Mohammed Ghanem, and Ghada Hassan Ahmed. 2019. "Determination of Knowledge and Self Care Behavior of Heart Failure Patients According to Orem Theory." *Assiut Scientific Nursing Journal* 7(19):170–77.
- Hwang, Boyoung, Debra K. Moser, and Kathleen Dracup. 2014. "Knowledge Is Insufficient for Self-Care Among Heart Failure Patients with Psychological Distress." *Health Psychol* 33(7):588–96.
- Irwan. 2018. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: Yogyakarta: Penerbit Buku Pendidikan Deepublish.
- Kristinawati, Beti, and Riski Nurul Khasanah. 2019. "Hubungan Pelaksanaan Edukasi Dengan Kemampuan Self Care Management Pada Pasien Gagal Jantung."
- Liu, Min-Hui, Chao-Huang Wang, Yu-Yen Huang, Wen-Jin Cherng, and Kai-Wei Katherine Wang. 2014. "A Correlational Study of Illness Knowledge, Self-Care Behaviors, and Quality of Life in Elderly Patient with Heart Failure." *The Journal of Nursing Research* 22(2).
- Mahanani, Anissa ratna. 2017. "Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Di Kota Surakarta."
- Prihatiningsih, Dwi, and Tiwi Sudyasih. 2018. "Perawatan Diri Pada Pasien Gagal Jantung." *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 4(2):140–51.
- Riegel, Barbara, Debra K. Moser, Stefan D. Anker, Lawrence J. Appel, Sandra B. Dunbar, Katherine L. Grady, Michelle Z. Gurtvitz, Edward P. Havranek, Christopher S. Lee, JoAnn Lindenfeld, Pamela N. Peterson, Susan J. Pressler, Douglas D. Schocken, and David J. Whellan. 2009. "State of the Science: Promotion Self-Care in Person With Heart Failure A Scientific Statement From the American Heart Association." *A Scientific Statement from the American Heart Association. Circulation* 120(12):1141–63.
- Susanti, Devi, Latriyanti, and Sugeng Haryono. 2019. "Hubungan Pengetahuan Terhadap Manajemen Diri Pada Penderita Penyakit Jantung Koroner."
- Tawalbeh, Loai I., Mohammad Al Qadire, Muayyad A. Ahmad, Sami Aloush, Yasmeen Abu Sumaqa, and Marawa Halabi. 2017. "Knowledge and Self-Care Behaviors Among Patients with Heart Failure in Jordan." *Res Nurs Health* 40(4):350–59.
- Wahyuni, Aria, and ovta sari Kurnia. 2014. "Hubungan Self Care Dan Motivasi Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung."
- Yuliana, Nuriyah. 2018. "Penerapan Metode Self-Directed Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Keperawatan: A Literatur Review."